

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai sosial, moral, budaya dan agama. Pendidikan juga merupakan komunikasi terorganisasi yang dirancang untuk mengembangkan kegiatan belajar untuk peserta didik atau pengajar. Perlu adanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar pembelajar dapat menyerap informasi dan pengetahuan yang dipelajarinya.¹ Pendidikan juga bentuk pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Tujuan pendidikan sendiri mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan-kegiatan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan-tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan juga sebagian dari tujuan hidup yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup.²

Pendidikan membawa pengaruh besar terhadap pengembangan hidup individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual.³ Pendidikan memiliki peran penting salah satu unturnya berperan dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas, hal ini sesuai dengan

¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)

² Binti Maunah, "Landasan Pendidikan", (Yogyakarta, penerbit TERAS, 2009), h. 88

³ Abdul Rahmat, pengantar pendidikan: teori, konsep, dan aplikasi, cet. 1 (Bandung: MSQ Publishing, 2010), hal. 18.

amanat dari pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan tujuan pendidikan nasional :

Menciptakan atau mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab.

Jika pendidikan membawa pengaruh besar terhadap individu maka pendidik juga menjadi faktor penting dalam penyampaian ilmu pendidikan itu sendiri. Maka pendidik harus mempunyai keahlian dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Kenyataan yang ada bahwa satu pelajaran yang diberikan oleh pendidik yang berlainan metode mengajarnya, hasilnya akan mungkin berlainan. Oleh sebab itu, faktor kemampuan pendidik dengan metode, gaya yang dipergunakan dalam memberikan pendidikan, peserta didik akan ikut menentukan hasil-hasil yang akan dicapai oleh satu usaha pendidikan.⁴

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang pengetahuan yang berupa teori-teori yang telah diuji kebenarannya, berasal dari pengamatan, studi, dan pengalaman mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan menyangkut komponen berupa produk, proses, dan sikap ilmiah.⁵ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,

⁴ Binti Maunah, "Landasan Pendidikan", (Yogyakarta, penerbit TERAS, 2009), h.88

⁵ <https://eprints.uny.ac.id/9901/2/bab%202%20-08108249138.pdf>

konsep-konsep atau prinsip saja. Sains mengajak peserta didik untuk belajar merumuskan konsep berdasar fakta-fakta empiris di lapangan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran sains adalah memadukan antara pengalaman proses sains dan pemahaman produk sains dalam bentuk pengalaman langsung. Pembelajaran sains perlu untuk diarahkan pada proses pemecahan masalah yang dapat menunjang kelestarian kehidupan manusia dalam suasana budaya yang kondusif. Dalam hal ini, peserta didik mencari pengalaman langsung yang dapat membawa mereka dalam merencanakan kehidupan di masa mendatang dan eksistensinya sebagai manusia yang menguasai teknologi dan ekologi. Karena sains merupakan proses yang melibatkan kemampuan dan sikap yang dibutuhkan ilmuwan untuk menghasilkan produk sains, pendidikan sains harus mampu menumbuhkan kedua aspek ini. Dengan kata lain, pengembangan keterampilan proses ini dapat menumbuhkan sikap yang mirip dengan sikap ilmuwan (sikap ilmiah) untuk menghasilkan keluaran ilmiah.⁶

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi ini cukup berkembang sangat pesat dan semakin canggih, membawa dampak pada hampir semua kehidupan umat manusia di muka bumi dewasa ini, salah satunya yaitu pendidikan. Dengan semakin berkembangnya IPTEK menjadikan manusia menjadi masyarakat global, masyarakat teknologi dan masyarakat informasi yang bersifat terbuka yang

⁶ Fitria Eka Wulandari, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa*, Jurnal Pedagogi, Vol 5, No 2, 2016, hal. 8

dapat berubah dengan cepat dalam memberikan tuntutan, tantangan, bahkan ancaman baru.⁷ Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran tidak menjadi membosankan maupun monoton. Tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan minat yang setara dengan perkembangannya, jika tidak maka akan menimbulkan ketidakseimbangan antara perkembangan teknologi dan sumber daya manusia.

Perkembangan teknologi informasi menjadikan munculnya banyak percobaan untuk mengembangkan perangkat pendidikan dan media pembelajaran terus dilakukan hingga saat ini. Menurut Bastian dkk, Segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dianggap sebagai media. Menurut Indramawan selanjutnya menjelaskan bahwa media adalah setiap individu, benda, peristiwa, atau instrumen yang dapat memberikan pengetahuan, kemampuan, dan sikap kepada siswa. Jelas pula bahwa perantara merupakan bagian dari definisi media, sarana, alat, dan saluran komunikasi pembelajaran.⁸ Menurut Gagne dkk, menghubungkan definisi media dengan frasa pembelajaran berarti bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang terorganisasi dan terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

⁷ Nur Rahmi Sonia, *"Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi"*, Edukasi : Jurnal Pendidikan, Vol 4, No 3, 2022, hal. 4429-4443

⁸Hamdan Husein Batubara, *"Media Pembelajaran Digital"*, (Bandung, PT. REMAKA ROSDAKARYA), h. 346

⁹Hamdan Husein Batubara, *"Media Pembelajaran Digital"*, (Bandung, PT. REMAKA ROSDAKARYA), h. 346

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dapat diartikan juga bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaram dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar, dan merangsang kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.¹¹ Menjadi seorang pendidik harus kritis dalam memilih media pembelajaram digital agar penggunaan media pembelajaran tersebut berjalan lancar dan memberikan pengaruh yang baik bagi proses pembelajaran. Media mempunyai manfaat atau kegunaan tertentu dalam memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efesien,kegunaan media yang lain diantaranya¹² :

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

¹⁰ Hujair AH Sanaky, "Media Pembelajaran Interaktif" 2013, 3-4.

¹¹ Annsa Shabrina, *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis WEB ENHANCED COURSE Dengan Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pengukuran SMA Kela X*, [Skripsi Program Studi Sarjana Pendidikan Fisika, Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal 185

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 5-6

- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetik.
- e) Memberi rangsangan yang sama mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f) Proses pembelajaran mengandung lima komponen, komunikasi, pendidik, bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran.

Saat ini media pembelajaran website menjadi salah satu pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam proses belajar mengajar ,media pembelajaran website digunakan melalui jaringan internet. Banyak sekali platform digital yang dapat digunakan untuk pembuatan website , salah satunya adalah google sites. Aplikasi ini dibawah naungan oleh google ,dalam kegunaannya google sites untuk membuat website keperluan pribadi maupun kelompok. Sangat penting mengembangkan suatu media pembelajaran yang efektif, inovatif dan efisien.Semakin berkembangnya zaman pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa dipengaruhi oleh ruang dan waktu karena di kemas dalam satu website yang terintegrasi. Salah satu kelebihan website google sites dapat diakses dengan cepat selagi tersambung dengan internet,dan juga dapat diakses secara gratis dan tidak menggunakan bahasa pemrograman.Penggunaan google sites bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna

yang memiliki akun google.¹³ Peserta didik hanya perlu membuka link dan dokumen yang diberikan pendidik melalui web browser yang sudah di tersedia di smartphone peserta didik.¹⁴

Dalam pembuatan website dari google Sites tidak terlalu sulit sehingga lebih mudah untuk membuatnya. Dengan adanya media pembelajaran berbasis website membantu peserta didik lebih mudah belajar, materi disajikan secara praktis dan disajikan secara menarik sehingga peserta didik memiliki antusias belajar, hal tersebut tentu baik dalam memudahkan peran dari para pendidik. Dengan adanya google sites, pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi termasuk teks, video, presentasi, dan lainnya. Kelebihan dari website google sites yaitu selain pengguna dapat meletakkan berbagai informasi dalam satu tempat website google sites juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh dan dapat di akses melalui *smartphone* atau laptop selagi tersambung dengan internet. Banyak hasil penelitian yang menggunakan media pembelajaran berbasis website, salah satunya pernah dilakukan oleh Al Fiyatoen, Taufik dan Aris Doyan menghasilkan media pembelajaran google sites pada materi Fisika, meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berfikir kritis.¹⁵ Hal yang sama juga dilakukan oleh peneliti Widya, Yudhia, Zanetti yang dikembangkan media pembelajaran berbasis

¹³ Mukti, N, and Anggraeni, “*Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis.*”

¹⁴ Fadillah Salsabila, Aslam, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, Vol 6, No 4, 2022

¹⁵ Al Fiyatoen, Taufik, Aris Doyan, “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berfikir Kritis Peserta Didik SMA*” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 3, No 3, 2022

website pada materi Listrik Statis dengan hasil penelitian media pembelajaran yang inovatif dan fleksibel.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMPN 1 Ngantru Tulungagung, bahwa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website*. Belum ada variasi media pembelajaran dalam proses belajar sehingga membuat peserta didik cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar di kelas. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, menuliskan materi di papan tulis dan guru memberikan para peserta didik untuk menulis serta memahami materi, kemudian peserta didik juga mengerjakan tugas yang telah diberikan lalu peserta didik mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah dari guru. Ketika proses pembelajaran peserta didik juga sering tidak memperhatikan penjelasan guru, berbicara sendiri dengan teman.

Dan dari hasil analisis data kebutuhan siswa bahwa siswa belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dan guru tidak pernah menggunakan media tersebut pada saat proses pembelajaran di kelas, dengan demikian siswa memilih adanya media pembelajaran berbasis *website* agar proses pembelajaran di kelas menarik dan tidak monoton. Dengan adanya permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa metode ceramah kurang melekat untuk diingat peserta didik, membosankan dan juga monoton. Peserta didik yang hanya mengandalkan

¹⁶ Widya,Yudhia,Zanetti, “*Media Pembelajaran Fisika Berbasis WEB Menggunakan Goigle Sites Pada Materi Listrik Statis*” Webinar Pendidikan Fisika, Vol 5 , No 1 , 2020

informasi yang diberikan guru menjadi salah satu penyebab rendahnya pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti mengemukakan solusi dengan dilakukannya pengembangan media pembelajaran berbasis website dengan menggunakan google sites pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya yang bisa diakses pada smartphone ataupun laptop yang sebagian banyak dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya dimanapun dan kapanpun. Pada akhir pembelajaran, sumber belajar yang dapat diakses melalui internet ini juga mencakup penilaian. Peserta didik dapat lebih mudah belajar mandiri kapan saja dan di mana saja dengan bantuan media website ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang muncul, diantaranya :

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung pada saat mengajar masih bersifat konvensional berupa Buku Paket dan Modul Ajar.
2. Sistem pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru membuat proses belajar mengajar menjadi monoton.
3. Belum ada media pembelajaran berbasis website yang menarik, efektif, dan inovatif pada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya.

C. Batasan Masalah

Dalam mempermudah pemahaman dan meminimalisir perluasan masalah, maka peneliti memberikan batasan – batasan permasalahan yang akan dibahas, sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti adalah media pembelajaran berbasis website.
2. Materi pada media pembelajaran yang dikembangkan peneliti adalah materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya.
3. Media pembelajaran berbasis website digunakan untuk siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang muncul, diantaranya :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis website pada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung ?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media pembelajaran berbasis website pada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung ?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbasis website ada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung ?
4. Bagaimana efektifitas media pembelajaran berbasis website untuk siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran proses pengembangan media pembelajaran berbasis website pada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
2. Mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran berbasis website pada materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
3. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis website materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
4. Mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis website untuk siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

F. Spesifikasi Produk

1. Pembelajaran berbasis website menggunakan Google site ini diperuntukan bagi peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
2. Pembelajaran berbasis website menggunakan google site berisi uraian materi dan informasi yang berkaitan dengan materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya.
3. Di dalam media pembelajaran berbasisi websitte terdapat gambar yang membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut.
4. Di dalam media pembelajaran berbasisi website terdapat latihan soal mandiri yang terdapat kunci jawaban dan terdapat tugas tim agar dapat yang membantu peserta didik dalam melatih pemahaman materi yang telah didapat tersebut.
5. Di dalam media pembelajaran berbasis website terdapat video yang berkaitan dengan materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya yang membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut.
6. Di dalam media pembelajaran berbasis website terdapat halaman yang berisi tentang biografi ilmuwan sains.
7. Isi materi dalam media pembelajaran berbasis website akan dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung..
8. Media pembelajaran berbasis website ini dapat diakses melalui Laptop maupun Handphone (Android).

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil pengembangan media pembelajaran berbasis website materi Getaran, Gelombang, dan Cahaya Kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung diharapkan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Media Pembelajaran digital bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar. Penggunaan media pembelajaran digital diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.¹⁷

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Pada hasil penelitian ini diharap dapat menjadi masukan kepala sekolah untuk menghimbau guru agar menerapkan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya media pembelajaran berbasis website .

b. Bagi guru SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru khususnya SMP/MTs, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk bertindak lebih cermat saat berupaya meningkatkan hasil pembelajaran dengan memanfaatkan materi pembelajaran berbasis situs web.

c. Bagi peserta didik SMPN 1 Ngantru Tulungagung

¹⁷ Hamdan Husein Batubara, "Media Pembelajaran Digital", (Bandung, PT. REMAKA ROSDAKARYA), h. 346

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan keadaan atau suasana baru dalam belajar sehingga bisa menumbuhkan keinginan, minat, dan semangat belajar dimanapun dan kapanpun dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini mungkin dapat dimanfaatkan sebagai bacaan tambahan dan sebagai dasar untuk membuat desain penelitian saat menyelidiki dan mengembangkan topik yang berkaitan dengan sumber daya pembelajaran daring. dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan perancangan peneliti dalam meneliti dan mengembangkan yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis website.

e. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan referensi para dosen untuk dijadikan media pembelajaran.

H. Penegasan Istilah

Definisi istilah merupakan pemaparan pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan sebagai berikut :

1. Penegasan Istilah Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah pekerjaan yang sistematis, memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dan pengalaman praktis dan menghasilkan pengetahuan tambahan, yang diarahkan untuk

menghasilkan prosuk atau proses baru atau untuk meningkatkan produk atau proses yang sudah ada.¹⁸

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa.¹⁹

c. Website Google Sites

Website google sites adalah fasilitas dari google yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kunjungan yang dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks maupun video pembelajaran.²⁰

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.²¹

2. Penegasan Istilah Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan pada penelitian ini membuat pengembangan suatu produk melalui proses merancang produk dengan logis dan sistematis , menghasilkan produk dan menyempurnakan suatu produk

¹⁹Hamdan Husein Batubara, “Media Pembelajaran Digital”,(Bandung, PT. REMAKA ROSDAKARYA),h. 346

²⁰Al Fiyatoen Sevtia,dkk “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*”, JIPP, Vol 7, No 3, (September 2022), 1167-1173

²¹Yendri Wirda,dkk “*Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*”, (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan),h 137 (2020)

berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan uji efektifitas agar sesuai dengan tujuan dari pengembangan produk.

b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi, atau materi pelajaran dari pendidik ke peserta didik yang berfungsi dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar secara efektif dan efisien.

c. Website Google Sites

Website google sites adalah fitur yang dinaungi oleh google yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kunjungan. Situs kunjungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks, gambar, audio visual yang dapat dijadikan sarana media pembelajaran.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh peserta didik yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan tidak menutup kemungkinan hasil belajar adalah berupa perubahan perilaku dan pola pikir peserta didik.

e. Getaran, Gelombang dan Cahaya

Materi getaran, gelombang, dan cahaya yang digunakan peneliti untuk penelitian dan pengembangan terdapat pada di Bab 4 Semester Ganjil kelas VIII fase D, dengan standar kurikulum merdeka yang berlaku.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari penulisan skripsi adalah bagian awal skripsi membuat sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian utama dari skripsi terdapat Bab I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian dan pengembangan, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Landasan Teori ini berisi mengenai tentang kajian pustaka dari teori-teori para ahli mengenai penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis website pada materi getaran, gelombang dan cahaya, kerangka berpikir dan juga penelitian terdahulu. Di Bab III Metode Penelitian yang berisi mengenai jenis desain penelitian dan pengembangan, model pengembangan, uji validitas, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi mengenai penyajian data hasil uji coba yang telah dilakukan, pengolahan data, dan revisi produk. Bab V berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pengembangan.

Bagian akhir dari skripsi penelitian dan pengembangan ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.